

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, faktor kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan suatu perusahaan. Jika kualitas manusianya baik maka keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan akan semakin besar. Begitu juga sebaliknya, jika kualitas sumber daya manusianya buruk, potensi tercapainya tujuan akan semakin kecil. Maka dari itu untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah SDM yang komperhensif dalam berfikir dan selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, berlaku terpuji, dan berwawasan, serta memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang serta sektor dalam perusahaan. Dalam kegiatan di perusahaan, sering kali pihak manajemen menemukan kesulitan dalam mengatur para karyawan. Permasalahan ini mencakup bagaimana lingkungan kerja dan memberikan motivasi, yang tentunya dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Pada dasarnya produktivitas kerja adalah konsep universal yang berlaku bagi semua sistem, karena setiap kegiatan memerlukan produktivitas dalam pelaksanaanya. Produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional mengartikan sebagai sikap mental yang selalu

berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin.

Menurut Gasperz (2003:130) bahwa produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu yang diartikan juga sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu yang diartikan juga sebagai pengorbanan (input) dengan penghasilan (output). Apabila ukuran keberhasilan produksi hanya dipandang satu sisi output, maka produktivitas dipandang dari dua sisi sekaligus yaitu sisi input dan sisi output.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah lingkungan kerja. Dimana lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya sendiri dalam menjalankan tugasnya. Lingkungan kerja juga harus diperhatikan oleh pemilik perusahaan, karena lingkungan berpengaruh langsung terhadap para karyawan yang berada di perusahaan tersebut. Lingkungan yang nyaman dapat meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri (Nurtjahjono, 2014).

Menurut Sumantri (2016), lingkungan kerja terutama sikap, nilai, norma dan perasaan yang lazim dimiliki para pekerjanya atau karyawan yang berhubungan dengan perusahaan mereka dan lingkungan kerja dapat menggambarkan iklim psikologis, kultur atau kepribadian perusahaan tersebut.

Variabel lain yang berkaitan dengan produktivitas adalah motivasi

intrinsik. Menurut Permana (2009) mengutip dari Nawawi memberikan pendapat bahwa motivasi Intrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya pekerjaan yang dilaksanakan.

Motivasi yang paling baik dari seseorang adalah motivasi intrinsik karena tertanam langsung di dalam diri para pekerja. Melalui motivasi intrinsik membuat pekerja sadar akan tanggung jawab dan terdorong untuk semangat menyelesaikan dengan baik pekerjaannya.

Objek penelitian penulis adalah salah satu perusahaan batik yang berada di Bangkalan. Belva batik tulis madura adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang batik tulis. Dengan semakin berkembangnya jaman dan seiring banyak berdirinya perusahaan-perusahaan batik yang baru dan lebih modern, kedudukan Belva batik tulis madura semakin tersaingi.

**Tabel 1.1 Data produksi Belva batik tulis madura bulan
Januari – Juni 2020**

No	Bulan	Target Produksi	Realisasi	Presentase
1	Januari-2020	1.000	650	65%
2	Februari-2020	1.200	765	64%
3	Maret-2020	870	400	46%
4	April-2020	950	700	74%
5	Mei-2020	790	550	70%
6	Juni-2020	750	500	67%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data produksi pada bulan Mei dan Juni 2020 mengalami penurunan yang cukup tinggi. Para pengrajin tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan. Dari pengamatan yang telah penulis laksanakan pada Belva batik tulis madura, ada beberapa gejala yang menunjang bahwa produktivitas kerja pengrajin Belva batik tulis madura masih belum optimal seperti kurangnya kemampuan pengrajin dalam hal keterampilan untuk mengembangkan desain batik baik motif maupun pewarnaan. Rendahnya keterampilan para pengrajin dalam melihat peluang trend batik yang sedang berubah berpengaruh terhadap minat pelanggan. Jika tidak ada perubahan atau peningkatan keterampilan, hal ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

faktor lingkungan tempat kerja dapat menjadi acuan dalam produktivitas kerja yang ada di belva batik tulis madura. Kondisi lingkungan kerja para pengrajin batik tulis masih kurang kondusif, ada beberapa pengrajin yang merasa tidak nyaman seperti ruang gerak yang sempit, suhu udara yang panas, dan penataan barang yang kurang tepat, akibatnya dapat menghambat produktivitas kerja para pengrajin.

Dari beberapa hasil uraian diatas peneliti berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja dengan menambah pengaruh motivasi intrinsik sebagai variabel intervening. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Motivasi Intrinsik sebagai Variabel Intervening pada pengrajin Belva batik tulis madura”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada pengrajin Belva Batik Tulis Madura?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi intrinsik pada Pengrajin Belva Batik Tulis Madura?
3. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada Pengrajin Belva Batik Tulis Madura?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja melalui motivasi intrinsik sebagai variabel intervening pada pengrajin Belva Batik Tulis Madura?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan diperoleh adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada Pengrajin Belva Batik Tulis Madura
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi intrinsik pada Pengrajin Belva Batik Tulis Madura
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap produktivitas kerja pada Pengrajin Belva Batik Tulis Madura
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh tidak langsung antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja melalui motivasi intrinsik sebagai

variabel intervening pada Pengrajin Belva Batik Tulis Madura.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang masalah yang dikaji serta dapat berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berniat melakukan penelitian dengan mengembangkan penelitian ini.

B. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan terutama berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut lingkungan kerja, produktivitas kerja, dan motivasi kerja.

C. Bagi Pihak Akademis

Sebagai pelengkap referensi perpustakaan yang ada di Universitas Trunojoyo Madura dan dapat dijadikan bahan untuk mahasiswa yang ingin melakukan pengkajian untuk meneliti lanjutan dalam bidang yang sama.